

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KETERAMPILAN MAHASISWI TINGKAT II TENTANG ASUHAN PERSALINAN NORMAL DI AKBID INTERNASIONAL PEKANBARU TAHUN 2014

FEBRIANTI

Akademi Kebidanan Internasional Pekanbaru
febriantimaharani86@gmail.com

Abstrak: Tingginya kasus kesakitan dan kematian ibu di banyak negara berkembang, terutama disebabkan perdarahan pasca persalinan, eklamsia, sepsis, komplikasi keguguran. Sebagai tenaga kesehatan terutama kita sebagai seorang bidan mempunyai tugas menurunkan AKI dan AKB. Salah satunya dengan cara memiliki keterampilan yang kompeten yang didapat dari bangku perkuliahan khususnya tentang APN. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan keterampilan mahasiswa tingkat II tentang asuhan persalinan normal di Akbid Internasional Pekanbaru Tahun 2014, dengan desain analitik dimana jumlah sampel sebanyak 70 orang. Instrumen penelitian menggunakan tabel questioner, pengolahan data dilakukan secara manual, kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 70 responden yang diteliti, sebanyak 61 orang (87,1%) memiliki pengetahuan tinggi, 55 orang (78,6%) dengan keterampilan baik. Hasil uji *chi-square* (χ^2) dengan $\alpha = 0,05$ ada hubungan pengetahuan dengan keterampilan tentang asuhan persalinan normal. Dari nilai OR, maka seseorang yang memiliki pengetahuan yang tinggi 6,375 x akan memiliki keterampilan yang baik dibandingkan orang yang memiliki pengetahuan rendah. Diharapkan mahasiswa setelah lulus perkuliahan dapat mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang dimiliki dan menjadi bidan yang profesional dan dapat menurunkan angka kematian ibu dan bayi di Indonesia.

Kata Kunci: Hubungan, Pengetahuan, Keterampilan, Asuhan Persalinan Normal, Mahasiswa Akbid Internasional Pekanbaru

Abstract: High rates of maternal morbidity and mortality in many developing countries, mainly due to postpartum haemorrhage, eclampsia, sepsis, complications and abortions. As medical personel, especially as a midwife, we have to do reducing the MMR and IMR. The one way are we have be competent and have skills acquired from the lecture bench, especially on the APN. This study aims to determine the relationship of knowledge to the student skill level II of normal childbirth care in Akbid Internasional Pekanbaru on 2014. This study used analytic design with 70 students as samples. The instrument is using questioner table, the data processing is manually and then presented in tabular form. The results showed that from 70 respondents, 61 of them (87.1%) had high knowledge, 55 of them (78.6%) with good skills. The results of chi-square test (χ^2) with $\alpha = 0.05$ there is a relationship of knowledge with the skills of a normal childbirth care . the value of OR, showed a person who has knowledge of a high 6,375 x will have good skills than those who have low knowledge. It is expected that after graduating college student to apply the knowledge and skills possessed and became a professional midwife and can lower maternal and infant mortality in Indonesia

Keywords: Relationship, Knowledge, Skill, Normal childbirth care, The Student Akbid Internasional Pekanbaru

A. Pendahuluan

Persalinan adalah proses dimana bayi, plasenta dan selaput ketuban keluar dari uterus ibu. Persalinan dianggap normal jika prosesnya terjadi pada usia kehamilan cukup bulan (setelah 37 minggu) tanpa disertai adanya penyulit (JNPK-KR, 2007). Pada kehamilan, pengeluaran progesteron ternyata tidak mendahului awal partus. Kadar progesteron di dalam plasma perempuan hamil justru meningkat sepanjang kehamilan dan baru menurun setelah kelahiran plasenta, jaringan yang merupakan lokasi sintesis progesteron pada kehamilan manusia (Prawirohardjo, 2009). Persalinan merupakan suatu proses alami yang akan berlangsung dengan sendirinya, tetapi persalinan pada manusia setiap saat terancam penyulit yang membahayakan ibu maupun janinnya sehingga memerlukan pengawasan, pertolongan dan pelayanan dengan fasilitas yang memadai. Persalinan pada manusia dibagi menjadi empat tahap penting dan kemungkinan penyulit dapat terjadi pada setiap tahap tersebut (Prawirohardjo, 2009).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2010, sebanyak 536.000 perempuan meninggal akibat persalinan. Sebanyak 99 persen kematian ibu akibat masalah persalinan atau kelahiran terjadi di negara-negara berkembang. Rasio kematian ibu di negara-negara berkembang merupakan tertinggi dengan 450 kematian ibu per 100.000 kelahiran. Berdasarkan *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia* (SDKI) 2012, rata-rata angka kematian ibu (AKI) tercatat mencapai 359 per 100 ribu kelahiran hidup. Rata-rata kematian ini jauh melonjak dibanding hasil SDKI 2007 yang mencapai 228 per 100 ribu (BKKBN, 2012). Tingginya kasus kesakitan dan kematian ibu di banyak negara berkembang, terutama disebabkan perdarahan pascapersalinan, eklamsia, sepsis, komplikasi keguguran (JNPK-KR, 2007). Sebagai tenaga kesehatan, terutama kita sebagai seorang bidan mempunyai tugas untuk menurunkan AKI. Salah satunya dengan cara memiliki keterampilan yang kompeten dan dasar keterampilan tersebut didapat saat kita duduk dibangku perkuliahan.

Menurut Poerwadarmita, (2005) mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektual yang tinggi, kecerdasan dalam berfikir dan perencanaan dalam bertindak (Siska, 2012). Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti tentang kesulitan mahasiswi tingkat II dalam menghadapi ujian praktek APN di Akademi Kebidanan Internasional Pekanbaru tanggal 4 februari 2014, dari 10 responden di dapatkan 80 % mahasiswi mengatakan karena persepsi dosen yang berbeda, 100 % mengatakan susah dalam menghafal protab, 40 % mengatakan saat ujian penguji sering bertanya sehingga membuat mahasiswi kehilangan konsentrasi. Berdasarkan uraian dalam latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini. Adakah hubungan pengetahuan dengan keterampilan mahasiswi tingkat II tentang Asuhan Persalinan Normal di Akbid Internasional Pekanbaru tahun 2014.

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain analitik dan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan keterampilan mahasiswi tingkat II tentang Asuhan Persalinan Normal di Akbid Internasional Pekanbaru tahun 2014. Jenis penelitian bersifat kuantitatif analitik observasional dengan jenis desain Studi Penampang Analitik (Analytic Cross-sectional study) dimana variabel independen dan variabel dependen ditanyakan dalam waktu yang sama (Lapau, 2012). Variabel Independent dalam

penelitian ini adalah Pengetahuan mahasiswi tentang asuhan persalinan normal dengan definisi operasional Segala sesuatu yang diketahui mahasiswi tentang asuhan persalinan normal diukur dengan menggunakan kuisioner. Dengan Hasil ukur tinggi jika nilai ≥ 68 rendah jika nilai < 68 menggunakan skala ukur ordinal. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah Keterampilan mahasiswi tentang asuhan persalinan normal dengan definisi operasional Skill mahasiswi terhadap asuhan persalinan normal di ukur menggunakan cek list. Dengan Hasil ukur baik jika nilai ≥ 68 kurang jika nilai < 68 menggunakan skala ukur ordinal. Penelitian ini dilaksanakan di Kampus Akademi Kebidanan Internasional Pekanbaru pada bulan Februari sampai Maret tahun 2014. Dengan Populasi seluruh mahasiswi tingkat II Akbid Internasional Pekanbaru yang berjumlah 84 orang. Dengan prosedur pengambilan sampel dengan cara Simple Random Sampling yaitu cabut undi, sehingga didapat 70 sampel. Analisa data dilakukan secara bertahap yang meliputi analisis univariat, bivariat dilakukan dengan *Uji Chi Square*.

C. Hasil dan Pembahasan

Analisis Univariat

a. Pengetahuan Asuhan Persalinan Normal

Tabel 1 : Distribusi Frekuensi Pengetahuan Asuhan Persalinan Normal Mahasiswi Tingkat II Akbid Internasional Pekanbaru Tahun 2014

No.	Pengetahuan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Tinggi	61	87,1 %
2.	Rendah	9	12,9 %
Jumlah		70	100 %

Sumber : Data Primer di Akbid Internasional Pekanbaru Tahun 2014

Tabel 1 menunjukkan dari 70 orang, mayoritas mahasiswi memiliki pengetahuan tinggi tentang asuhan persalinan normal sebanyak 61 orang (87,1%) dan 9 orang (12,9%) berpengetahuan rendah.

b. Keterampilan Asuhan Persalinan Normal

Tabel 2 : Distribusi Frekuensi Keterampilan Asuhan Persalinan Normal Mahasiswi Tingkat II Akbid Internasional Pekanbaru Tahun 2014

No	Keterampilan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Baik	55	78,6 %
2.	Kurang	15	21,4 %
Jumlah		70	100 %

Sumber : Data Evaluasi Mahasiswi Akbid internasional Pekanbaru tahun 2014

Dari tabel 2 menunjukkan bahwa dari 70 orang mahasiswi, mayoritas memiliki keterampilan baik sebanyak 55 orang (78,6 %) dan 15 orang (21,4%) memiliki keterampilan kurang.

Analisis Bivariat. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (pengetahuan) dengan variabel terikat (keterampilan) tentang asuhan persalinan normal menggunakan uji *chi-square*. Hasil uji bivariat ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3 : Hubungan Pengetahuan dengan Keterampilan Mahasiswi Tingkat II Tentang Asuhan Persalinan Normal Akbid Internasional Pekanbaru Tahun 2014

Pengetahuan \ Keterampilan	Baik		Kurang		N		X ² tabel	X ² hitung	OR
	N	%	N	%	N	%			
Tinggi	51	83,6%	10	16,4%	61	100%	3,841	7,15	6,375
Rendah	4	44,4%	5	55,6%	9	100%			
N	55	78,6%	15	21,4%	70	100%			

Sumber : Data Primer dan Data Sekunder di Akbid Internasional Pekanbaru Tahun 2014

Dari tabel 3 : menunjukkan bahwa dari 61 orang mahasiswi yang berpengetahuan tinggi 51 orang (83,6%) memiliki keterampilan baik dan 10 orang (16,4%) memiliki keterampilan kurang, dan dari 9 orang mahasiswi yang berpengetahuan rendah, 4 orang (44,4%) memiliki keterampilan baik dan 5 orang (21,4%) memiliki keterampilan kurang.

Hasil uji statistik hubungan pengetahuan dengan keterampilan mahasiswi tingkat II Akbid Internasional Pekanbaru Tahun 2014 adalah H_0 ditolak, dimana $7,15 > 3,841$. Sehingga secara statistik ada hubungan antara pengetahuan dengan keterampilan mahasiswi tingkat II Akbid Internasional Pekanbaru Tahun 2014. dan dilihat dari nilai OR, seseorang yang memiliki pengetahuan yang tinggi 6,375 x akan memiliki keterampilan yang baik dibandingkan orang yang memiliki pengetahuan rendah.

Pengetahuan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa mayoritas pengetahuan responden berpengetahuan tinggi yaitu sebanyak 61 orang (87,1%). Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yaitu: penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba (Notoatmodjo, 2007). Tingkat pengetahuan bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu umur, intelegensi, lingkungan, sosial budaya, pendidikan, informasi, dan pengalaman. Pendidikan yang semakin tinggi akan mudah menerima informasi. Pada mahasiswi dari beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan faktor informasi dan pengalaman merupakan hal yang sangat mempengaruhi pengetahuan dalam penelitian ini dikarenakan pada saat proses pembelajaran diperkenalkan dengan media internet , role play, demonstrasi dalam pembelajaran pelatihan sehingga pengetahuan dapat meningkat, khususnya pengetahuan tentang penerapan Asuhan Persalinan Normal (Rodiah, 2012). Peneliti berasumsi dari penelitian ini bahwa pengetahuan mahasiswi yang baik dipengaruhi oleh sesuatu hal yang didapat seperti pendidikan, informasi-informasi khusus tentang Asuhan Persalinan Normal baik melalui proses belajar dikampus maupun akses media internet.

Keterampilan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagian besar keterampilan responden tentang Asuhan Persalinan Normal masuk ke dalam kategori berketerampilan baik sebanyak 55 orang (78,6%). Menurut Syah (2003) keterampilan adalah kegiatan yang berhubungan dengan urat syaraf dan otot-otot yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah seperti menulis, mengetik, olahraga, dan

sebagainya. Meskipun sifatnya motorik, namun keterampilan itu memerlukan koordinasi gerak yang teliti dan kesadaran yang tinggi (K maria, 2012). Dalam penelitian ini keterampilan yang dimaksud adalah keterampilan Asuhan Persalinan Normal. Keterampilan mahasiswi dalam penelitian ini adalah keterampilan dalam hal mengenali gejala dan tanda kala II, menyiapkan pertolongan persalinan, memastikan pembukaan lengkap dan keadaan janin baik, menyiapkan ibu dan keluarga untuk membantu proses bimbingan meneran, persiapan pertolongan kelahiran, penanganan bayi baru lahir, penatalaksanaan kala III, menilai perdarahan, melakukan prosedur pasca persalinan (Suliyanti, 2013). Dalam kegiatan pembelajaran di laboratorium sangat berguna bagi mahasiswi untuk mengaplikasikan teori yang didapat dikelas dengan keterampilan klinik, sehingga pemahaman mahasiswi terhadap suatu materi dapat diperoleh melalui pengalaman langsung di laboratorium. Perlu adanya persiapan fasilitas dan bahan-bahan praktek yang berhubungan dengan keterampilan dan keahlian yang dibuat sesuai dengan suasana yang ada di lahan praktek, sehingga pengajaran di laboratorium ini dapat dijadikan bekal mahasiswi untuk memberikan asuhan secara langsung kepada klien di lahan praktek (Djamarah, 2006 dalam NH purba, 2009). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh pusat pelatihan klinik sekunder (P2KS) Nusa Tenggara Timur (NTT) bekerjasama dengan JHPIEGO dan Unicef pada tahun 2006, didapatkan bahwa pasca pelatihan APN 83,1% bidan yang telah mengikuti pelatihan APN melakukan persalinan normal sesuai prosedur tetap APN (Anita,2008). Peneliti berasumsi, dari penelitian ini didapatkan mayoritas mahasiswi memiliki keterampilan yang baik dikarenakan seringnya mahasiswi menggunakan laboratorium untuk mengintegrasikan teori yang didapat di kelas dan seringnya mempraktekkan di lahan praktek, sehingga semakin sering mempraktekkan keterampilannya semakin baik keterampilan yang dimilikinya.

Hubungan Pengetahuan dengan Keterampilan Mahasiswi tentang Asuhan Persalinan Normal. Berdasarkan uji *chi-square* (χ^2) dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ dapat dilihat secara statistik ada hubungan antara pengetahuan dengan keterampilan mahasiswi tingkat II Akbid Internasional Pekanbaru Tahun 2014, dapat diartikan semakin tinggi pengetahuan maka penerapan Asuhan Persalinan Normal mahasiswa semakin baik juga. Hal ini sesuai dengan teori Winkel (2005), yang menyatakan bahwa berhasil atau tidaknya kegiatan belajar termasuk hasil belajar sangat tergantung oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya, diantaranya pengetahuan. Pengetahuan dalam penelitian ini adalah tahu sebagaimana teori yang telah disampaikan. Tahu artinya dapat mengingat kembali (*recall*) tentang informasi tentang perkembangan janin (Notoatmodjo, 2007). Menurut Notoatmodjo (2007) yang menyatakan bahwa pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan maka akan terjadi proses pertumbuhan, perkembangan atau perubahan ke arah yang lebih dewasa, lebih baik, dan lebih matang dari diri individu, kelompok atau masyarakat.

Hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan mahasiswi maka semakin baik keterampilan yang dimiliki dalam hal Asuhan Persalinan Normal. Jika dilihat dari nilai OR, maka seseorang yang memiliki pengetahuan yang tinggi 6,375 x akan memiliki keterampilan yang baik dibandingkan orang yang memiliki pengetahuan rendah. Peneliti berasumsi, dari penelitian ini didapatkan mayoritas mahasiswi memiliki pengetahuan tinggi, karena saat proses belajar di perkuliahan diperkenalkan dengan media akses internet, role play dan keterampilan yang baik dikarenakan seringnya mahasiswi menggunakan laboratorium untuk mengaplikasikan teori yang didapat di kelas dan seringnya mempraktekkan

keterampilan yang dimiliki di lahan praktek. Sehingga mahasiswi memiliki pengetahuan yang tinggi dan keterampilan yang baik.

D. Penutup

Dari penelitian yang dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa dari 70 orang responden mahasiswi Akbid Internasional Pekanbaru Tahun 2014 sebagai berikut Mahasiswi Akbid Internasional Pekanbaru mayoritas berpengetahuan tinggi terhadap Asuhan Persalinan Normal sebanyak 61 orang (87,1%). mayoritas berketerampilan baik sebanyak 55 orang (78,6%). Dan Ada hubungan antara pengetahuan dan keterampilan mahasiswi Akbid Internasional Pekanbaru Tahun 2014, dan dilihat dari nilai OR, maka seseorang yang memiliki pengetahuan yang tinggi 6,375 x akan memiliki keterampilan yang baik dibandingkan orang yang memiliki pengetahuan rendah.

Daftar Pustaka

- Ellya, Eva. 2010. *Buku Saku Metode Penelitian Untuk Mahasiswa Diploma Kesehatan*. Jakarta: Trans Inf Media.
- Hidayat. 2007. *Metode Penelitian Dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika
- NH purba. 2009. Hubungan motivasi ekstrinsik dalam pembelajaran laboratorium dengan kemampuan dalam asuhan persalinan normal mahasiswi semester V Akademi Kebidanan Imelda Medan. Diunduh dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/14256/1/09E02265.pdf>, diakses tgl 16-04-2014, 20:10
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2009. Ilmu Kebidanan. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- _____. 2010. Ilmu Kebidanan. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Primadi, Aris dan dkk. 2007. Asuhan Persalinan Normal. Jakarta : JNPK-KR
- Rodiah. 2012. Pengaruh pengetahuan dan sikap bidan terhadap penerapan asuhan persalinan normal dirumah bersalin ngudi saras karanganyar. Diunduh dari <http://ejurnal.mithus.ac.id/index.php/maternal/article/download/185/169>, diakses tgl 14-04-2014, 19:14
- Suliyanti. 2013. Hubungan pelatihan asuhan normal dengan pengetahuan dan keterampilan bidan desa dalam pertolongan persalinan di kota gorontalo. Diunduh dari <http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/3953d96bc7d8eaba535361d66a294402.pdf>, diakses tgl 14-04-2014 19:20
- Wawan & Dewi. 2011. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.